

**PENGARUH MINAT NASABAH PEGAWAI POLTESA TERHADAP AKAD  
MUDHARABAH DALAM MUTASI PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH  
INDONESIA (BSI) CABANG SAMBAS**

**NIRDA**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Corresponding Author: e-mail: [nirdadira@gmail.com](mailto:nirdadira@gmail.com)

**Sulastri**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
e-mail: Email : [Las3bagas@gmail.com](mailto:Las3bagas@gmail.com)

**ABSTRACT**

Sambas State Polytechnic (Poltesa) is a state vocational higher education institution located in Sambas Regency, West Kalimantan. It was established on August 26, 2011, based on the Regulation of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia Number 102 of 2011. Poltesa was founded to meet the demand for vocational higher education in the Indonesia–Malaysia border area, particularly in Sambas and its surrounding regions. With a focus on practice-based education at the diploma (D-III) and applied bachelor's (D-IV) levels, Poltesa is committed to producing graduates who are job-ready and aligned with local potential. In addition, the campus actively engages in community empowerment, applied research, and vocational training targeting MSMEs, farmers, fishers, and other local economic actors, thereby supporting sustainable development in underdeveloped, frontier, and outermost (3T) regions.

This study aims to determine whether there is a positive and significant influence of customer interest on financing mutation decisions using the mudharabah contract at BSI Sambas Branch. This research uses a quantitative method with a causal associative approach. The total population in this study was 172 people, and the sample size was determined using Roscoe's theory, resulting in 20 respondents. The type of data used is primary data obtained from questionnaires. The data were analyzed using normality tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, simple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS 23.

The results of the study indicate that there is a positive and significant influence of customer interest on financing mutation decisions with the mudharabah contract at BSI Sambas Branch, as evidenced by a t-value of 0.678 and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Furthermore, the Adjusted R Square value was 0.48. Thus, it can be concluded that customer interest influences financing mutation decisions at Sambas State Polytechnic by 48%, while the remaining 52% is influenced by other variables not included in this study.

**Keywords:** Customer Interest, Decision Making, Mudharabah Contract, Financing Mutation, Bank Syariah Indonesia

**ABSTRAK**

Politeknik Negeri Sambas (Poltesa) adalah perguruan tinggi vokasi negeri di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, yang didirikan pada 26 Agustus 2011 berdasarkan Permendiknas No. 102 Tahun 2011. Poltesa hadir untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi vokasi di wilayah perbatasan Indonesia–Malaysia, khususnya Sambas dan sekitarnya. Dengan fokus pada pendidikan berbasis praktik di jenjang D-III dan D-IV, Poltesa berkomitmen mencetak lulusan yang siap kerja dan sesuai dengan potensi lokal. Selain itu, kampus ini aktif dalam pemberdayaan masyarakat, riset terapan, dan pelatihan bagi UMKM serta pelaku ekonomi lokal, sehingga turut mendukung pembangunan wilayah 3T secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Nasabah terhadap Mutasi Pembiayaan dengan Akad Mudharabah di BSI Cabang Sambas. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 172 Orang, menentukan ukuran sampel menggunakan teori Roscoe diperoleh jumlah sampel 20 responden. Jenis data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Selanjutnya, data diolah dengan uji normalitas, Heteroskedastitas, dan uji autokoelasi, analisis regresi linier Sederhan, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat terhadap Mutasi Pembiayaan dengan Akad Mudharabah di BSI Cabang Sambas yang dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 0,678 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Selanjutnya diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,48. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh minat terhadap Mutasi di Politeknik Negeri Sambas sebesar 48%, sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Minat Nasabah, Keputusan Memilih, Akad *Mudharabah*, Mutasi Pembiayaan, Bank Syariah Indonesia

## PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir (OJK, 2024). Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya transaksi keuangan yang halal mendorong sektor ini untuk hadir sebagai alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, terutama dalam menghindari praktik riba yang dilarang agama (Republika, 2025). Perkembangan tersebut tidak hanya didukung oleh lembaga perbankan besar, tetapi juga oleh berbagai kebijakan pemerintah yang berfokus pada penguatan inklusi keuangan syariah (OJK Institute, 2023). Pemerintah Indonesia secara aktif memberikan dukungan melalui regulasi serta program yang bertujuan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah (OJK, 2024).

Tingginya minat masyarakat untuk menggunakan produk keuangan sesuai prinsip Islam semakin memperkuat posisi perbankan syariah (Republika, 2025). Salah satu lembaga yang menorehkan pertumbuhan pesat adalah Bank Syariah Indonesia (Wikipedia, 2025). Sebagai bank syariah terbesar di tanah air, BSI terus berinovasi dalam menghadirkan berbagai produk berbasis syariah,

salah satunya pembiayaan dengan akad mudharabah (Wikipedia, 2025). Akad ini merupakan bentuk kerja sama antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola usaha (mudharib), di mana keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, sementara risiko ditanggung bersama (Reddit, 2023). Mekanisme ini berbeda dari pembiayaan konvensional yang berbasis bunga karena lebih menekankan pada keadilan dalam sistem bagi hasil (Reddit, 2022). Oleh sebab itu, akad mudharabah semakin diminati masyarakat yang menginginkan solusi keuangan yang halal dan berkeadilan (Republika, 2025).

Lebih dari sekadar memberikan keuntungan finansial, akad mudharabah juga menjadi pendorong inklusi keuangan syariah (OJK Institute, 2023). Melalui sistem bagi hasil, nasabah tidak sekadar menerima bunga, melainkan turut berpartisipasi dalam pengelolaan usaha (Republika, 2025). Hal ini memberikan rasa keadilan yang lebih kuat sekaligus meningkatkan kepercayaan terhadap produk syariah (OJK Institute, 2023). Atas dasar itu, akad mudharabah menjadi salah satu pilihan utama bagi masyarakat yang ingin menghindari praktik riba (Reddit, 2022).

Sebagai lembaga besar, BSI konsisten mengembangkan produk berbasis akad mudharabah (Wikipedia, 2025). Salah satu program andalannya adalah mutasi pembiayaan, yaitu layanan yang memfasilitasi perpindahan nasabah dari pembiayaan konvensional ke pembiayaan syariah berbasis mudharabah (Reddit, 2023). Program ini bukan hanya menawarkan solusi praktis, tetapi juga memperkenalkan keunggulan keuangan syariah kepada masyarakat luas (OJK, 2024). Salah satu cabang yang aktif dalam menjalankan program ini adalah BSI Cabang Sambas di Kalimantan Barat.

BSI Cabang Sambas memiliki peran strategis dalam mengedukasi dan memasarkan produk mudharabah. Potensi pengembangan produk syariah di wilayah ini cukup besar karena mayoritas masyarakat Sambas beragama Islam dan memiliki tingkat religiositas tinggi. Kebutuhan terhadap transaksi keuangan yang sesuai hukum Islam menjadi landasan kuat bagi perkembangan perbankan syariah, khususnya untuk produk berbasis mudharabah yang menekankan prinsip keadilan dalam berbagi keuntungan dan risiko (Republika, 2025).

Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi keuangan syariah di daerah tersebut (OJK Institute, 2023). Banyak masyarakat, termasuk kalangan akademik, belum memahami sepenuhnya cara kerja akad mudharabah serta perbedaannya dengan pembiayaan konvensional (Republika, 2025). Hal ini menjadi penghambat dalam meningkatkan minat masyarakat untuk beralih ke produk syariah, meskipun ketertarikan mereka terhadap nilai-nilai Islam cukup tinggi (OJK, 2024). Salah satu kelompok yang berpotensi besar menjadi nasabah produk syariah adalah pegawai Politeknik Negeri Sambas (Poltesa). Dengan latar belakang pendidikan yang relatif tinggi, mereka lebih mudah memahami konsep keuangan syariah dan memiliki kesadaran terhadap pentingnya transaksi sesuai prinsip Islam. Namun demikian, minat mereka terhadap akad mudharabah maupun program mutasi pembiayaan dari BSI belum sepenuhnya teridentifikasi. Faktor-faktor seperti tingkat pemahaman, persepsi manfaat, dan pengalaman sebelumnya dengan lembaga keuangan syariah sangat memengaruhi keputusan mereka (Republika, 2025).

Secara umum, minat nasabah terhadap produk keuangan syariah ditentukan oleh berbagai faktor (OJK Institute, 2023). Pemahaman yang baik mengenai produk menjadi faktor kunci; semakin jelas nasabah memahami mekanisme dan manfaatnya, semakin besar kemungkinan mereka memilih produk tersebut (OJK, 2024). Di samping itu, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah juga memiliki peranan penting (Republika, 2025). Kepercayaan ini dapat terbangun apabila bank mampu menunjukkan komitmen pada prinsip syariah sekaligus memberikan layanan yang optimal (OJK Institute, 2023). Penelitian terdahulu menegaskan bahwa keberhasilan produk syariah bergantung pada sejauh mana bank mampu mengomunikasikan keunggulan produk sekaligus menumbuhkan kepercayaan nasabah (Republika, 2025). Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor penentu minat nasabah terhadap akad mudharabah akan sangat bermanfaat dalam pengembangan perbankan syariah di masa mendatang (OJK, 2024).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena fokusnya adalah mengukur hubungan antar variabel yang sudah ditentukan secara jelas. Variabel yang digunakan terdiri atas variabel independen, yaitu kepercayaan, kualitas pelayanan, persepsi manfaat, dan faktor sosial, serta variabel dependen, yaitu minat nasabah dalam memilih akad mudharabah. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini tergolong asosiatif dengan hubungan kausal. Artinya, penelitian ini berupaya menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menekankan pada hubungan sebab-akibat, di mana variabel independen berperan sebagai faktor yang memengaruhi, sementara variabel dependen menjadi faktor yang dipengaruhi (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Politeknik Negeri Sambas (Poltesa) yang berjumlah 172 orang. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pegawai Poltesa berpotensi menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas yang dapat menggunakan akad mudharabah (Poltesa, 2023). Untuk menentukan sampel, penelitian ini menggunakan teori Roscoe, yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak berada pada kisaran 30 hingga 500 responden, dan minimal 20 responden diperlukan untuk penelitian dengan analisis regresi sederhana (Roscoe, 1975). Dengan dasar tersebut, penelitian ini mengambil 20 orang pegawai Poltesa sebagai sampel penelitian yang dianggap telah mewakili populasi (Sugiyono, 2019).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua kategori. Pertama, data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner mengenai minat mereka terhadap akad mudharabah. Kedua, data sekunder yang meliputi dokumen pegawai Poltesa, literatur ilmiah, penelitian terdahulu, serta data lain yang mendukung penelitian ini (Sekaran & Bougie, 2017).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner yang digunakan berbentuk pertanyaan tertutup dengan skala Likert, sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diajukan (Likert, 1932). Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan dari arsip atau dokumen yang relevan di Poltesa (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional agar dapat diukur dengan tepat. Variabel independen berupa minat nasabah terhadap akad mudharabah dijelaskan melalui indikator ketertarikan, kesediaan menggunakan akad, dan persepsi manfaat (Nasution, 2019). Sedangkan variabel dependen berupa keputusan memilih akad mudharabah di BSI Cabang Sambas dijelaskan melalui indikator keputusan penggunaan serta tingkat keterlibatan responden dengan produk syariah (Karim, 2020). Definisi operasional ini disusun agar variabel dapat diukur secara objektif melalui instrumen penelitian yang sesuai (Sekaran & Bougie, 2017).

## HASIL dan PEMBAHASAN

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka residual dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02466231
Most Extreme Differences	Absolute	,204
	Positive	,095
	Negative	-,204
Test Statistic		,204
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,29 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

#### 2. heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan variance residual antar pengamatan. Penelitian ini memakai uji Glejser, di mana nilai absolut residual diregresikan terhadap variabel

independen. Dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

**Tabel. 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,217	3,490		,062	,951
Minat	,019	,054	,084	,357	,725

a. Dependent Variable: abs\_minat

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Hasil uji Glejser pada tabel 2, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Minat sebesar 0,725 ( $> 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 3. Uji Autokorelasi

Hasil uji regresi menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,164. Jika dibandingkan dengan nilai batas bawah ( $dL = 0,89$ ) dan batas atas ( $dU = 1,36$ ) pada taraf signifikansi 5% dengan  $n = 20$  dan  $k = 1$ , maka nilai DW berada di atas  $dU$  dan mendekati 2. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, sehingga asumsi klasik terpenuhi.

**Tabel 3**  
**Hasil uji Autokorelasi**

Model	R		Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
	R	R Square	Square	Estimate	
1	,790 <sup>a</sup>	,624	,603	2,08014	2,164

a. Predictors: (Constant), Minat

b. Dependent Variable: Mutasi

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa: Nilai DW = 2,164 dengan perbandingan  $4 - dU = 2,64$  dan  $4 - dL = 3,11$  maka berada di antara nilai  $dU$  (1,36) dan  $4 - dU$  (2,64). Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa, tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Artinya, residual (galat) dari model bersifat acak dan tidak saling berhubungan antar observasi. Ini menunjukkan bahwa asumsi klasik autokorelasi telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## B. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Hubungan keduanya bersifat linier, artinya setiap perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan yang searah dan tetap pada variabel Y. Bentuk persamaan regresinya dituliskan sebagai  $Y = a + bX$ , di mana a adalah konstanta dan b merupakan koefisien regresi. Hasil perhitungan regresi linier sederhana selanjutnya dapat dilihat pada tabel yang disajikan.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linier sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3,521	5,194		,678	,506
	Minat	,438	,080	,790	5,467	,000

a. Dependent Variable: Mutasi

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi  $Y = 3,521 + 0,438X$ . Nilai konstanta sebesar 3,521 menunjukkan bahwa ketika variabel Minat (X) bernilai nol, maka variabel Mutasi (Y) tetap memiliki nilai positif sebesar 3,521. Sementara itu, koefisien regresi variabel Minat sebesar 0,438 bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada Minat akan meningkatkan Mutasi sebesar 0,438 satuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Minat berpengaruh positif terhadap Mutasi.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai  $t$  hitung dari hasil analisis dapat dilihat pada tabel yang disajikan berikut.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3,521	5,194		,678	,506
	Minat	,438	,080	,790	5,467	,000

a. Dependent Variable: Mutasi

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 0,678 dan nilai signifikansi  $0,000 <$  0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat terhadap mutasi pembiayaan pada bank bank syariah indonesia (BSI).

#### 2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada pada rentang 0 hingga 1. Jika nilai  $R^2$  rendah, berarti

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil perhitungan nilai  $R^2$  dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,084 <sup>a</sup>	,007	,048	1,39772

Berdasarkan hasil analisis tabel 6, nilai **Adjusted R Square sebesar 0,48** menunjukkan bahwa variabel **Minat** mampu menjelaskan variasi pada variabel **Mutasi** sebesar **48%**. Sementara itu, sisanya sebesar **52%** dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Minat memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap Mutasi di Politeknik Negeri Sambas, masih terdapat variabel lain yang berpotensi memberikan pengaruh namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Minat Nasabah Terhadap Keputusan Dalam Memilih Akad Mudharabah Pada Mutasi Pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas?

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa nilai  $t$  hitung (0,678) lebih besar dari  $t$  tabel serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat nasabah terhadap keputusan memilih akad mudharabah pada mutasi pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat nasabah, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih akad mudharabah dalam pembiayaan (Furqana, 2022; Supriana, 2019; Uniyanti, 2020).

Minat nasabah dalam memilih akad mudharabah dipengaruhi oleh pemahaman terhadap prinsip syariah, kepercayaan pada sistem bagi hasil, serta persepsi positif terkait transparansi dan keadilan akad. Keputusan tersebut menegaskan bahwa nasabah tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial, tetapi juga kesesuaian dengan nilai religius dan etika bisnis (Nahar, 2017; Ahmed et al., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor nisbah bagi hasil, lokasi, serta kepercayaan terhadap akad syariah berpengaruh positif terhadap minat nasabah (Furqana, 2022; Supriana, 2019). Selain itu, faktor pendapatan juga terbukti signifikan dalam meningkatkan minat menabung di bank syariah (Uniyanti, 2020). Dengan demikian, pihak BSI Cabang Sambas perlu meningkatkan literasi produk syariah, memperkuat layanan berbasis syariah, serta menjaga kepercayaan nasabah agar minat terhadap akad mudharabah semakin meningkat secara berkelanjutan

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,678 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih akad mudharabah pada mutasi pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang belum maksimal sebesar 48% terhadap minat dan 52% terhadap keputusan mutasi.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu adanya pengaruh minat nasabah terhadap keputusan dalam memilih akad mudharabah, diterima. Artinya, semakin tinggi minat nasabah, maka semakin besar kemungkinan mereka memilih akad mudharabah dalam transaksi pembiayaan di BSI Cabang Sambas.

Temuan ini memperkuat bahwa minat nasabah merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh pihak bank dalam menawarkan produk berbasis akad mudharabah. Bank perlu mempertahankan dan meningkatkan faktor-faktor yang mendorong minat nasabah untuk mendukung peningkatan penggunaan akad ini dalam kegiatan pembiayaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, H., Ullah, S., & Abedifar, P. (2020). Islamic banking and trust: The role of religious values in financial decision making. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIABR-05-2019-0097/full/html>
- Furqana, Z. D. U. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk simpanan mudharabah pada Bank Syariah Indonesia (studi kasus pada mahasiswa Universitas Islam Malang). Skripsi, Universitas Islam Malang. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/5237>
- Karim, A. A. (2020). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Likert, R. (1932). A Technique for the Measurement of Attitudes. *Archives of Psychology*. Retrieved from <https://archive.org/details/likert-1932>
- McLeod, S. (2023, July 31). Likert scale questionnaire: Examples & analysis. *Simply Psychology*. Retrieved from <https://www.simplypsychology.org/likert-scale.html>
- Nahar, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/3024>
- Nasution, M. E. (2019). *Pemasaran Bank Syariah*. Kencana.
- OJK. (2024). Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Desember 2024. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/default.aspx?a=64d9m10g&utm\\_source=chatgpt.com](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/default.aspx?a=64d9m10g&utm_source=chatgpt.com)
- OJK Institute. (2023). Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah?utm\\_source=chatgpt.com](https://ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah?utm_source=chatgpt.com)
- Poltesa. (2023). *Profil pegawai Politeknik Negeri Sambas*. Poltesa Press.
- Reddit. (2022). Perbedaan pembiayaan syariah dan konvensional. [https://www.reddit.com/r/indonesia/comments/xdudbh?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.reddit.com/r/indonesia/comments/xdudbh?utm_source=chatgpt.com)
- Reddit. (2023). Diskusi mengenai akad mudharabah di BSI. [https://www.reddit.com/r/indonesia/comments/12fkp9q?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.reddit.com/r/indonesia/comments/12fkp9q?utm_source=chatgpt.com)
- Republika. (2025). Inklusi Keuangan Syariah Baru 13 Persen, Sistem Belum Menyentuh Akar Umat. *Republika.co.id*. [https://sharia.republika.co.id/berita/sy3jfp423/inklusi-keuangan-syariah-baru-13-persen-sistem-belum-menyentuh-akar-umat?utm\\_source=chatgpt.com](https://sharia.republika.co.id/berita/sy3jfp423/inklusi-keuangan-syariah-baru-13-persen-sistem-belum-menyentuh-akar-umat?utm_source=chatgpt.com)

- Roscoe, T. (1975). Fundamentals of Research Statistics for the Behavioral Sciences. In R. Hill (Ed.), What Sample Size Is Enough in Internet Survey Research? Retrieved from <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=3043732>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Research Methods for Business. Wiley.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Supriana, I. (2019). Pengaruh akad mudharabah terhadap minat nasabah dalam pembiayaan di bank syariah. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamdir/article/view/9476>
- Uniyanti, D. (2020). Pengaruh pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. <https://journal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/eq/article/view/174>
- Wikipedia. (2025). Bank Syariah Indonesia. [https://en.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Syariah\\_Indonesia?utm\\_source=chatgpt.com](https://en.wikipedia.org/wiki/Bank_Syariah_Indonesia?utm_source=chatgpt.com)